

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan sumber daya manusia dalam bidang ilmu dan teknologi, serta bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keahlian atau keterampilan tertentu. Sehingga peserta didik memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuannya dalam merencanakan masa depannya untuk terjun langsung ke dunia kerja maupun meneruskan ke jenjang perguruan tinggi.

Melihat fenomena saat ini, dampak dari perkembangan era globalisasi adalah pesatnya pertumbuhan ekonomi, maka persaingan di dunia kerja pun akan semakin tinggi dan ketat. Peserta didik lulusan SMK diharapkan bisa menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing untuk dapat meningkatkan perkembangan diri. Namun pada kenyataannya, sebagian peserta didik tidak mampu membuat pilihan karir dengan tepat, hal ini akan menghambat pada kematangan karir peserta didik setelah lulus dari sekolah. Sebagaimana yang dikutip dari artikel Pikiran Rakyat dan Galamedia News [Online] bahwa

Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat Mencatat jumlah pengangguran terbuka di Jawa Barat pada Februari 2016 bertambah 23.783 orang dibanding periode yang sama setahun sebelumnya. Tercatat pada Februari 2015 jumlah pengangguran di Jabar mencapai 1.875.924 orang kemudian naik menjadi 1.899.707 orang pada Februari 2016. Penambahan tersebut menyebabkan Jabar menempati posisi ketiga secara nasional yang memiliki angka pengangguran tertinggi. (Kasumaningrum, Pikiran Rakyat, 4 Mei 2016)

Suryamin mengatakan angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mencapai 9,84 persen. Disusul lulusan Diploma I-III sebesar 7,22 persen. Lulusan SMA pun menjadi penyumbang pengangguran terbesar ketiga. Angka tingkat penganggurannya terbukanya sebesar 6,95 persen. (Kurnia, Galamedia News, 7 Mei 2016)

Lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran tertinggi di Jawa Barat, Oleh karena itu peserta didik dibangku SMK sangat penting untuk memulai perencanaan karir serta pandangan hidup ke depannya secara matang sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan karir memiliki arti yang lebih luas dari sekedar memilih sebuah pekerjaan. Karir berkaitan dengan perkembangan dan kesuksesan hidup individu, sehingga karir perlu direncanakan dengan baik. Perencanaan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman individu mengenai karir itu sendiri. Individu yang memiliki kemampuan perencanaan karir, tentunya mampu memahami dirinya sendiri, sehingga dapat memutuskan pilihan yang tepat sesuai dengan keadaan, minat dan potensi yang ada pada dirinya.

Perencanaan karir peserta didik, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dalam diri maupun dari luar dirinya. Faktor dalam diri sangat berperan penting dalam kesuksesan dan kematangan perencanaan karir, salah satunya adalah *self-efficacy*. Dalam perencanaan karir, peserta didik harus memahami tentang dirinya, dan mampu menilai seberapa besar potensi yang dimilikinya.

Self-efficacy atau efikasi diri yang tinggi sangat penting dimiliki oleh peserta didik, yakni memiliki pengetahuan tentang dirinya akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mengatasi permasalahan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan dapat memotivasi dirinya untuk terus berkembang dan berperilaku baik. *Self-efficacy* selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan peserta didik dalam menyelesaikan ataupun menghadapi berbagai tugas maupun persoalan hidup.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *self-efficacy* terhadap perencanaan karir peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memperjelas dan mempermudah dalam penelitian maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum memiliki kesiapan dalam merencanakan karirnya

2. Kurangnya kepercayaan diri akan potensi yang dimilikinya

Pada penelitian ini diperlukan batasan masalah, agar penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dikaji. Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Rajapolah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat *Self-efficacy* peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri Rajapolah?
2. Bagaimana gambaran umum perencanaan karir peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri Rajapolah?
3. Seberapa besar kontribusi *Self-efficacy* terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri Rajapolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat *self-efficacy* peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri Rajapolah
2. Untuk mengetahui gambaran umum perencanaan karir peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri Rajapolah
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *Self-efficacy* terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri Rajapolah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan manfaat mengenai tingkat *self-efficacy* dan gambaran umum mengenai perencanaan karir peserta didik. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik : agar memahami tingkat *self-efficacy* yang dimiliki oleh peserta didik sehingga bisa mengubah, mengembangkan dan meningkatkannya. Serta dapat merencanakan karirnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Bagi guru : dapat mengetahui tingkat *self-efficacy* peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas dan persoalan di sekolah, sehingga dapat membantu dalam memberikan pembinaan atau model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan *self-efficacy* pada peserta didik, serta dapat membantu menentukan perencanaan karir yang tepat untuk peserta didik
3. Bagi peneliti : dapat mengetahui tingkat mengenai *self-efficacy* peserta didik dan gambaran umum perencanaan karir peserta didik, serta dapat mengetahui seberapa besar kontribusi *Self-efficacy* terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN Rajapolah

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun bagian ini isi penelitian terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, variabel dan paradigma penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, deskripsi data, dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian. Rekomendasi ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.

Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.